

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sains dimana factor yang mempengaruhi motivasi tersebut berasal dari dalam diri peserta didik dan pendidik. Dimana minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor ketidakmampuan dalam memahami materi dan factor pendidik kurangnya menguasai berbagai metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pembelajaran sains materi gaya terdapat peningkatan yang signifikan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik. Peningkatan hasil belajar siswa bisa dilihat pada bab yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diperoleh hasil kesimpulan pada bab tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.
2. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam memahami gaya pada pembelajaran sains dengan menggunakan pendekatan CTL *Contextual Teaching and Learning* .
3. Keterampilan-keterampilan yang didapat peserta didik dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu keterampilan akademis dan keterampilan non akademis seperti penggunaan media

pembelajaran serta keterampilan dalam memahami penggunaan media pembelajaran.

Dengan demikian penggunaan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dan memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa selama melaksanakan pembelajaran di SDN Tegal Benteng dengan materi pembelajaran gaya.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan penelitian pada SD Negeri Tegal Benteng pada kelas IV dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) maka pada penelitian ini ada banyak kekurangan yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung kekurangan tersebut diantaranya:

1. Rekomendasi bagi pendidik sebaiknya pendidik harus menyiapkan segala materi pembelajaran baik persiapan administrasi (RPP, Silabus, Promes dsb) maupun non administrasi seperti penguasaan bahan materi ajar sehingga penyampaian materi pembelajaran tidak mengarah kemana-mana tapi fokus sehingga hasil belajar dapat dicapai.
2. Pendidik hendaknya memberikan motivasi kepada peserta didik supaya mereka bersemangat mengikuti pembelajaran serta menyiapkan berbagai alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang saya kerjakan belum memenuhi syarat *Contextual Teaching and Learning*.

4. Keaktifan kelas tergantung pada pendidik untuk itu pendidik dituntut untuk menguasai berbagai metode pembelajaran serta kreatif dan inovatif agar suasana kelas yang menyenangkan dapat tercipta dengan sendirinya.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana, 1989 : 39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark (1981 : 21) menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2002 : 39). "Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya" (Ali Muhammad, 204 : 14). Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).